

STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH OLEH DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA TANJUNGPINANG

Oleh

Suryana Br. Manurung
Nim. 2105010076

ABSTRAK

Masalah pengelolaan sampah masih menjadi tantangan utama di berbagai daerah, termasuk Kota Tanjungpinang. Seiring meningkatnya jumlah penduduk dan aktivitas ekonomi, timbulan sampah juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Tanjungpinang, timbulan sampah harian pada tahun 2023 sebesar 152,65 ton mengalami peningkatan menjadi 155,97 ton pada tahun 2024. Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun DLH telah menjalankan berbagai strategi pengelolaan sampah, dampaknya terhadap pengurangan timbulan sampah belum signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan sampah yang telah dilakukan oleh DLH, serta mengidentifikasi keberhasilan maupun tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan teori manajemen strategi dari J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen yang meliputi empat indikator: pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pihak DLH, UPTD TPA Ganet, dan pengelola bank sampah, serta dokumentasi dan observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DLH Kota Tanjungpinang telah menerapkan strategi pengelolaan sampah yang cukup sistematis, mulai dari pemantauan kondisi lingkungan, penetapan program tahunan, pelaksanaan pengangkutan dan pemilahan, hingga evaluasi melalui operasi tangkap tangan bagi pelanggar. Meskipun demikian, strategi yang diterapkan belum sepenuhnya berdampak pada penurunan jumlah sampah, terutama karena keterbatasan kolaborasi dengan masyarakat dan pengelola bank sampah. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan kerja sama lintas sektor dan peningkatan kesadaran masyarakat agar strategi pengelolaan sampah berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Strategi Pengelolaan Sampah, DLH, Manajemen Strategi, Tanjungpinang

**THE WASTE MANAGEMENT STRATEGY IMPLEMENTED BY THE
ENVIRONMENTAL AGENCY OF TANJUNGPINANG CITY**

By

**Suryana Br. Manurung
Nim. 2105010076**

ABSTRACK

Tanjungpinang City. Along with population growth and increased economic activity, the volume of daily waste has also continued to rise. Based on data from the Department of Environment (DLH) of Tanjungpinang City, the daily waste generation increased from 152.65 tons in 2023 to 155.97 tons in 2024. This phenomenon indicates that although DLH has implemented various waste management strategies, their impact on reducing waste generation has not yet been significant. Therefore, this research aims to explore the strategies carried out by DLH and to identify both the successes and challenges faced in their implementation. This study uses a descriptive qualitative method with the strategic management theory framework proposed by J. David Hunger and Thomas L. Wheelen, which consists of four indicators: environmental observation, strategy formulation, strategy implementation, and evaluation and control. Data were collected through in-depth interviews with DLH officials, UPTD TPA Ganet, and waste bank managers, as well as through documentation and field observations. The results show that DLH Tanjungpinang has implemented a relatively systematic waste management strategy, from environmental monitoring and annual program planning to waste collection, sorting, and enforcement through direct sanctions for violators. However, these strategies have not yet significantly reduced the volume of waste, primarily due to limited collaboration with the community and waste bank stakeholders. This study recommends strengthening cross-sectoral collaboration and increasing public awareness to ensure that waste management strategies are more effective and sustainable.

Keywords: Waste Management Strategy, DLH, Strategic Management, Tanjungpinang